



SUDAH BERJUANG, SULTAN MAKLUMI PSIM Belum Rezeki Promosi

BOGOR (KR)- Meski telah berjuang habis-habisan, hingga banyak pemain mengalami cedera, PSIM Yogyakarta belum rezeki promosi ke Liga 1. Gagalnya naik kasta, setelah perebutan juara ketiga Liga 2, kalah tipis 0-1 dari Martapura Dewa United di Stadion Pakansari, Bogor, Kamis (30/12). Dengan kekalahan itu, satu tiket tersisa promosi ke Liga 1 lepas ke Dewa United. Sebelumnya Tim 'Laskar Mataram' juga gagal memanfaatkan kesempatan pertama saat dilibas Rans Ciligon FC 0-3 pada babak semifinal di tempat sama.

Pelatih PSIM Seto Nurdiantoro menyampaikan permintaan maaf kepada segenap supporter PSIM menyusul kegagalan pasukannya promosi ke Liga 1 musim ini.

"Selamat kepada Dewa United yang berhasil promosi ke Liga 1. Secara pribadi maupun mewakili tim, saya mohon maaf kepada Brajamusti dan The Maident serta pecinta PSIM, tahun ini kami belum bisa memberikan yang terbaik," ungkapnya dalam sesi konferensi pers secara virtual seusaai laga.

Menurut Seto, permainan sebenarnya

berjalan menarik, kedua tim saling serang dan mencipta sejumlah peluang. "Di babak pertama kami kebobolan dan di babak kedua kami mencoba melakukan beberapa pergantian pemain, namun tidak bisa menostak gol balasan. Tapi apa pun itu, saya memberikan apresiasi kepada pemain yang telah berjuang maksimal," ujarnya.

Seto berharap ke depan PSIM bisa lebih baik lagi sebagai salah satu tim yang melegenda di tanah air. "Mudah-mudahan ke depan PSIM semakin sukses dan menjadi tim yang semakin melegenda di tanah air," harapnya.

Absennya sejumlah pemain karena cedera, bagaimana pun membuat penampilan PSIM tidak maksimal. Barisan penyerang yang mengandalkan Sugeng Efendi, Syarid Wijianto dan Ken Noveriyan Achbar juga kesulitan mendobrak pertahanan Dewa United. PSIM pun harus kebobolan pada pengujung babak pertama. Gol Dewa United disarangkan Gufroni Al Maruf lewat tendangan dari sudut cukup sempit yang gagal dibendung kiper Imam Arief.

* Bersambung hal 7 kol 1



Pesepakbola PSIM Yogyakarta Nurhidayat (kanan) berebut bola dengan pesepakbola Martapura Dewa United Herman Dzumafo (kiri) pada pertandingan perebutan peringkat ketiga Liga 2 di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (30/12).

Memasuki babak kedua, Seto membuat perubahan dengan menggantikan beberapa pemain. Serangan pun terus dilancarkan, namun tak kunjung membuahkan hasil. Bahkan hingga laga usai tidak tercipta gol lagi. Dewa United pun mampu mempertahankan kemenangan 1-0 sekaligus promosi ke Liga 1 sebagai juara 3 Liga 2.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dapat memaklumi kegagalan PSIM Yogyakarta untuk promosi ke Liga 1 musim depan usai takluk 0-1 dari Martapura Dewa United pada laga perebutan peringkat ketiga di Stadion Pakansari Cibinong, Kamis (30/12). Kegagalan tahun ini diharapkan bisa menjadi pemacu semangat untuk meraih hasil lebih baik di musim depan. "Ya ndak papa (belum berhasil promosi ke Liga 1, red), masih punya banyak waktu untuk pembinaan dengan baik," ujar Sri Sultan kepada wartawan usai menggelar acara nonton bareng laga PSIM kontra Martapura Dewa United di Gedhong

Pracimosono, Kompleks, Kepatihan.

Dalam kegiatan nonton bareng tersebut, sejumlah pejabat hadir untuk memberikan dukungan kepada Laskar Mataram, seperti Sekda Pemda DIY, Drs R Kadarmanta Baskara Aji, Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA, Ketua Asprov PSSI DIY, Ir Ahmad Syauci Soeratno MM. Hanya saja, dukungan tersebut masih belum cukup mengantarkan PSIM untuk promosi.

Meski belum mampu promosi karena kalah tipis dari Martapura Dewa United, Sultan menilai, permainan PSIM di laga tadi malam sudah menunjukkan perbaikan dibandingkan laga sebelumnya. "Tapi relatif teknis dan fisik cukup baik. Kira-kira perlu (diperbaiki) kekompakan dan menempatkan posisi dia, jangan (lagi) lebih banyak menunggu," tandasnya.

Disinggung mengenai harapan kepada PSIM agar tidak membuatnya menunggu lebih lama untuk bisa meraih prestasi lebih tinggi yang sempat diungkapkan pada

waktu menggelar Gala Dinner beberapa waktu lalu, Sultan kembali berharap tahun depan bisa lebih baik. "Memang (harapannya) tahun depan. Tahun depan, besok kan tanggal satu, tahun 2022," kata Sultan.

Sebelumnya pada acara Gala Dinner Gubernur DIY Bersama PSIM Yogyakarta di Bangsal Kepatihan, Jumat (10/12) malam, Sultan berharap bisa kembali melihat tim PSIM kembali berprestasi di kancah nasional. Hal tersebut tersirat dari sambutan beliau yang mengaku cukup lama menunggu momen spesial, dapat kembali menjamu tim PSIM seperti tadi malam.

"Kami mengundang sekarang temen-temen berada disini maunya apa itu nggak usah dijelaskan, pasti sudah tahu. Orang Yogya itu begitu-itu, gak usah ada *speech* untuk hal-hal seperti itu sudah tahu itu, roso rumongsonya itu. Jadi saya mengatakan saya nunggu terlalu lama itu juga sudah mesti paham begitu yang dimaksud," ujar Sultan. **(Jan/Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005